



IKUB - 2023

INDEKS KERUKUNAN UMAT BERAGAMA

Dipersembahkan Oleh
BAPPEDA KOTA KEDIRI

TENTANG IKUB KOTA KEDIRI

Indeks Kerukunan Umat Beragama

Indikator Indeks Kerukunan Umat Beragama 2023

Sikap Keagamaan

4,68

Toleransi

4,63

Kesetaraan

4,57

Kerjasama

4,50

Kebijakan Pemerintah

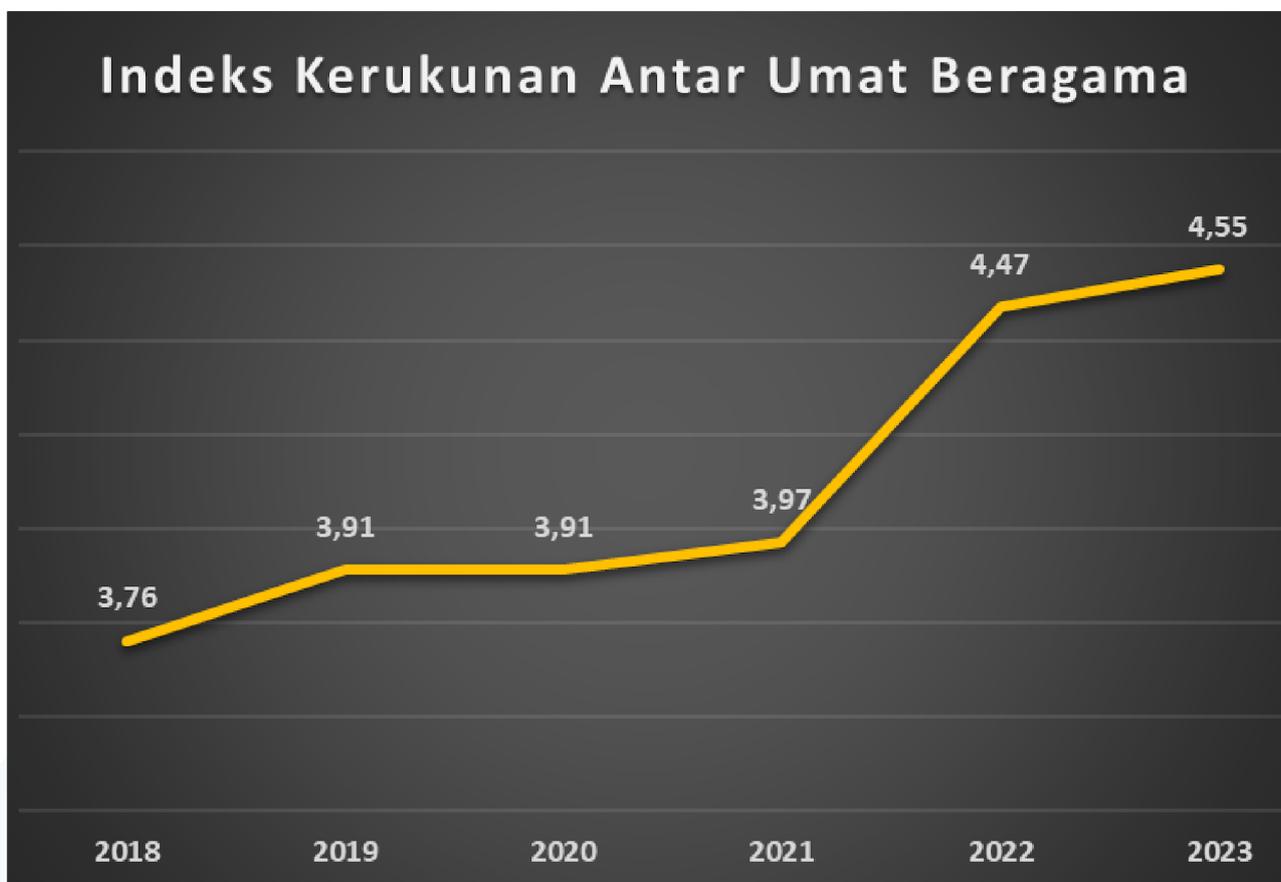
4,38

Pengukuran Indeks Kerukunan Antar Umat Beragama di Kota Kediri difokuskan pada 5 (lima) variabel utama, yaitu sikap, keagamaan, toleransi, kesetaraan, kerjasama, dan kebijakan. Peilihan kelima variabel ini berdasar trilogy kerukunan umat beragama.

CAPAIAN IKUB

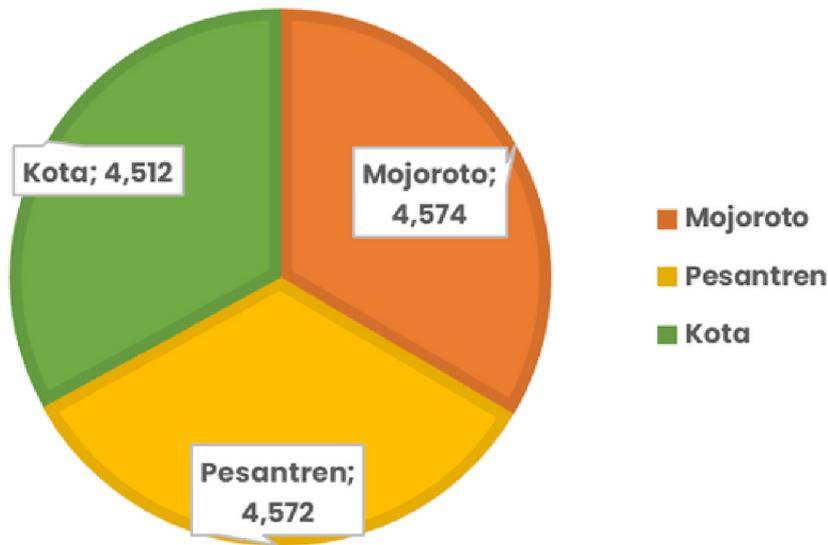
Realisasi Indeks Kerukunan Antar Umat Beragama pada tahun 2023 adalah sebesar 4,55, sedangkan realisasi tahun 2022 sebesar 4,47, sehingga indikator ini pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,08.

Hal tersebut mencerminkan bahwa secara umum Kota Kediri adalah kota dengan tingkat toleransi yang tinggi dan kondusif. Kondisi tersebut mendukung iklim investasi di Kota Kediri.



CAPAIAN IKUB

INDEKS KERUKUNAN UMAT BERAGAMA



4,512

Kecamatan Kota

4,572

Kecamatan Pesantren

4,574

Kecamatan Mojoroto

Dapat dilihat dari diagram, bahwa pada tahun 2023 Indeks Kerukunan Umat Beragama di Kota Kediri paling tinggi terdapat pada Kecamatan Mojoroto dengan Indeks KUB sebesar 4,574. Hasil ini menegaskan bahwa indeks kerukunan umat beragama di Kota Kediri mengalami kenaikan secara konstan.

Selain itu, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pengukuran Indeks Kerukunan Umat Beragama yaitu:

Faktor pendukung

- Sejarah kejayaan Kediri.
- Pendidikan keagamaan, madrasah, pesantren, pengajian.
- Tanggungjawab semua elemen Masyarakat.
- Organisasi dan Aktifitas Lintas Agama.

Faktor penghambat

- Gelombang informasi.
- Pemahaman agama yang parsial. Tidak coherence.
- Rendahnya kedewasaan berpolitik (Political Wisdom)
- Kesejahteraan ekonomi.
- Mobilitas sosial

REKOMENDASI

BAPPEDA

- Melakukan kajian secara sistematis dan berkelanjutan menyangkut kehidupan keagamaan di Kota Kediri. Kajian difokuskan pada simpul-simpul utama penyangga kerukunan umat beragama, seperti penyebaran informasi, pendidikan, perkembangan perekonomian, aktifitas social dan politik, dan pengembangan sumber daya manusia.
- Mengukur dan metakan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku pembangunan daerah serta pemetaan pemngembangan.
- Melakukan kajian terkait tantangan yang dihadapi oleh pemerintah daerah dan masyarakat di masa depan (lima, sepuluh, dua puluh lima tahun ke depan), baik dalam konteks local, regional, maupun global.
- Menindaklanjuti hasil-hasil kajian terkait dengan pengembangan kota dalam perencanaan pembangunan.

KEMENAG

- Meningkatkan pemahaman keagamaan berbasis moderasi keagamaan, khususnya bagi tokoh agama, tokoh masyarakat, pendidik, penyuluh.
- Memaksimalkan peran penyuluh agama dan konselor keagamaan di masyarakat dan di lembaga-lembaga terkait seperti sekolah, rumah sakit, kepolisian, dinas sosial, dan sebagainya dalam pengembangan islam wasathiyah.
- Bersama lembaga terkait memperkuat literasi keagamaan, sehingga menjadi pendorong ekosistem kerukunan antar umat beragama, seperti peletakan symbol-simbol keagamaan yang dapat mengingatkan wisdom religious umat beragama.

DINAS PENDIDIKAN

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang wawasan global dan kolaboratif.
- Bersama Kementerian Agama memastikan pendidikan agama di lembaga pendidikan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan UU yang berlaku.
- Menyusun materi pendidikan berbasis tantangan global bangsa, sehingga dapat meningkatkan pemikiran dan kebersamaan antar peserta didik dan meminimalisir potensi konflik.

REKOMENDASI

DINAS KOMUNIKASI & INFORMATIKA

- Menyediakan saluran informasi yang mendorong masyarakat melek informasi, misalnya penyediaan wifi, pojok literasi tentang potensi Kota Kediri, dsb.
- Mengelola media informasi sebagai sarana untuk menyerap aspirasi dan dinamika social masyarakat.

FKUB/PAUB-PK

- Memperkuat peran FKUB/PAUB-PK dalam perumusan regulasi di tingkat daerah.
- Penguatan sumber daya manusia (humand capital) sehingga mampu menangkap dan mengikuti perkembangan social yang terjadi di Tengah dinamika social masyarakat.
- Membangun ekosistem kerukunan umat beragama, seperti kaderisasi, penentuan duta-duta kerukunan antar umat beragama di kalangan remaja hingga tokoh agama.

KECAMATAN & KELURAHAN

- Mengintensifkan kegiatan sosial yang melibatkan berbagai umat beragama dan aliran kepercayaan di lingkungan sekitar.
- Meningkatkan literasi dan ruang public yang setara dalam kerangka membangun kultur kerukunan antar umat beragama melalui berbagai media.
- Memetakan potensi atau situasi konflik yang ada sehingga bisa dilakukan tindakan antisipatif.

KOTA TOLERAN



Kota Kediri berhasil mempertahankan kedudukannya menjadi 10 besar Kota Paling Toleran di Indonesia menurut SETARA Institute berdasarkan penilaian Indeks Kota Toleran (IKT) 2023. Setelah sebelumnya di peringkat 5, kini Kota Kediri ada di peringkat 7 se-Indonesia. Walaupun peringkat Kota Kediri turun, namun perolehan nilainya naik dari **5,850** menjadi **6,073**. Hal ini menunjukkan bahwa **Kota Kediri terus berkomitmen dalam menjaga dan menjunjung tinggi toleransi.**



TERIMA KASIH